

Kecam Militer Israel, Golkar Dorong Pemerintah Desak DK PBB Ambil Langkah Konkret



Realitarakyat.com – Tindakan agresif militer Israel ke warga sipil Palestina mendapat kecaman banyak pihak. Salah satunya Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto.

Menurutnya apa yang dilakukan militer Israel itu kejahatan kemanusiaan. Dia menegaskan seharusnya umat manusia saling memaafkan dan menjaga perdamaian, terlebih saat ini masih di suasana Idul Fitri.

“Partai Golkar mengecam dengan keras tindakan militer Israel yang bertanggung jawab atas kekerasan tersebut,” ujar Airlangga dalam keterangannya, Jumat (14/5/2021).

Dia menilai serangan tentara Israel pada akhir Ramadhan lalu di Masjid Al-Aqsa saat umat muslim Palestina menjalankan salat taraweh sangat biadab. Terlebih, akibat serangan yang hingga kini masih dilancarkan tentara Israel, menimbulkan korban dari masyarakat sipil bahkan perempuan dan anak-anak.

“Kita menyaksikan hingga saat ini masih terjadi serangan tentara Israel terhadap warga Palestina di jalur Gaza yang menewaskan sedikitnya 100 orang menjadi syuhada, termasuk anak-anak dan perempuan, serta ratusan korban luka lainnya,” tegas Airlangga.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian ini menambahkan Partai Golkar mendukung langkah aktif Pemerintah RI untuk mengambil inisiatif dan menggalang dukungan bagi penyelesaian Palestina. Indonesia tengah menggalang dukungan melalui organisasi Konferensi Kerjasama Negara-Negara Islam (OKI), Gerakan Non-Blok (GNB), maupun CEIRPP (Committee on The Exercise of The Inalienable Right of The Palestinian People).

Partai Golkar juga mendorong Indonesia agar mengusulkan Dewan Keamanan (DK) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) turun tangan dan mengambil langkah konkret menghentikan kekerasan yang dilakukan Israel. Langkah nyata dibutuhkan agar tidak semakin banyak masyarakat sipil yang menjadi korban konflik Palestina-Israel.

“Partai Golkar juga mendesak kepada masing-masing pihak untuk menahan diri dan tidak melakukan tindakan kekerasan yang dapat memperkeruh suasana dan semakin banyak korban yang berguguran,” ungkapnya.

Lebih lanjut, dia menegaskan peperangan tidak akan menyelesaikan masalah antara Palestina dan Israel. Ia menilai peperangan hanya akan merugikan kedua belah pihak. Ia pun menyerukan semua pihak harus menyelesaikan masalahnya dalam jalur diplomasi satu meja melalui proses perundingan dalam kerangka mencari solusi damai dalam konflik kedua negara.

“Seharusnya energi dunia dikonsentrasikan dan difokuskan pada perang kemanusiaan melawan COVID-19 yang saat ini masih menghantui di 215 negara seluruh dunia. Kita seharusnya bekerja sama, berkolaborasi dan bersatu melawan COVID-19 yang telah memakan korban,” tegas Airlangga.

Sebagai informasi, Halalbihalal Partai Golkar 2021 dihadiri Ketua Umum Ikatan Istri Partai Golkar (IIPG) Yanti Airlangga, Ketua Dewan Pembina Golkar Aburizal Bakrie, Ketua Dewan Penasihat, Dewan Kehormatan, Dewan Pakar, Dewan Etik dan pimpinan DPD seluruh Indonesia serta tausiyah disampaikan guru besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prof Azyumardi Azra.[prs]